



Kisah Para Rasul

27 : 1-12

KITAB BACAAN

1. Setelah diputuskan, bahwa kami akan berlayar ke Italia, maka Paulus dan beberapa orang tahanan lain diserahkan kepada seorang perwira yang bernama Yulius dari pasukan Kaisar.

2. Kami naik ke sebuah kapal dari Adramitium yang akan berangkat ke pelabuhan-pelabuhan di sepanjang pantai Asia, lalu kami bertolak. Aristarkhus, seorang Makedonia dari Tesalonika, menyertai kami.

3. Pada keesokan harinya kami singgah di Sidon. Yulius memperlakukan Paulus dengan ramah dan memperbolehkannya mengunjungi sahabat-sahabatnya, supaya mereka melengkapkan keperluannya.

4. Oleh karena angin sakal kami berlayar dari situ menyusur pantai Siprus.

5. Dan setelah mengarungi laut di depan Kilikia dan Pamfilia, sampailah kami di Mira, di daerah Likia.

6. Di situ perwira kami menemukan sebuah kapal dari Aleksandria yang hendak berlayar ke Italia. Ia memindahkan kami ke kapal itu.

7. Selama beberapa hari berlayar, kami hampir-hampir tidak maju dan dengan susah payah kami mendekati Knidus.

Karena angin tetap tidak baik, kami menyusur pantai Kreta melewati tanjung Salmone.

8. Sesudah kami dengan susah payah melewati tanjung itu, sampailah kami di sebuah tempat bernama Pelabuhan Indah, dekat kota Lasea.

9. Sementara itu sudah banyak waktu yang hilang. Waktu puasa sudah lampau dan sudah berbahaya untuk melanjutkan pelayaran. Sebab itu Paulus memperingatkan mereka, katanya:

10. "Saudara-saudara, aku lihat, bahwa pelayaran kita akan mendatangkan kesukaran-kesukaran dan kerugian besar, bukan saja bagi muatan dan kapal, tetapi juga bagi nyawa kita."

11. Tetapi perwira itu lebih percaya kepada jurumudi dan nakhoda dari pada kepada perkataan Paulus.

12. Karena pelabuhan itu tidak baik untuk tinggal di situ selama musim dingin, maka kebanyakan dari mereka lebih setuju untuk berlayar terus dan mencoba mencapai kota Feniks untuk tinggal di situ selama musim dingin. Kota Feniks adalah sebuah pelabuhan pulau Kreta, yang terbuka ke arah barat daya dan ke arah barat laut.

"Pada keesokan harinya kami singgah di Sidon. Yulius memperlakukan Paulus dengan ramah dan memperbolehkannya mengunjungi sahabat-sahabatnya, supaya mereka melengkapkan keperluannya." - Kisah Para Rasul 27 : 3



PERTANYAAN & JAWABAN

1. Bagaimana perjalanan Paulus dalam memberitakan Injil ke Roma?

Perjalanan Paulus ke Roma penuh dengan suka dan duka. Dengan pertolongan dari Yulius, Paulus diperlakukan dengan baik dan boleh mengunjungi sahabat-sahabatnya. Paulus dan tahanan lainnya, harus menyusur pantai Siprus karena angin sakal yang terjadi disana, dan akhirnya dipindahkan ke kapal yang juga akan berlayar ke Italia.

Perjalanan memakan waktu yang sangat lama dikarenakan cuaca yang tidak mendukung dan memakan waktu yang sangat banyak tetapi hal ini tidak membuat Paulus menyerah dan terus melanjutkan perjalanannya sampai mereka mencapai kota Feniks.

Aplikasi

Dari kisah ini kita belajar bahwa mengabarkan injil Tuhan membutuhkan pengorbanan besar. Bukan hanya waktu tetapi juga tenaga dan juga membutuhkan kesabaran. Banyak hal diluar kendali kita yang dapat terjadi dan membuat kita ingin menyerah, tetapi dengan iman, tekad serta ketangguhan yang kuat, semua masalah dapat terselesaikan asal kita selalu bersandar kepadaNya dan terus berusaha dalam Tuhan.

Aktivitas

Tuliskan apa saja rintangan yang dapat terjadi disaat kamu ingin mengabarkan injil, diskusikan dengan orang tua dan gurumu mengenai rintangan ini dan sama-sama mencari jalan keluarnya!

Marilah kita terus bersemangat dalam mengabarkan injil Tuhan agar semakin banyak orang menjadi percaya kepadaNya!